

ABSTRAK

Nama : Fahmed Prawiharjo
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Mata Pekerja Bagian Pengepakan PT Ikapharmindo Putramas Jakarta Tahun 2017

Peristiwa keluhan kelelahan mata pada pekerja pengepakan terjadi karena bekerja dengan melihat dan membaca dekat dalam waktu yang lama. Berdasarkan studi awal yang dilakukan terhadap 10 orang pekerja, 8 orang (80%) mengalami keluhan kelelahan mata. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional study*, yang dilaksanakan pada bulan Maret - Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian pengepakan di PT Ikapharmindo Putramas Jakarta dengan jumlah sampel 55 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan lux meter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja pengepakan yang mengalami keluhan kelelahan mata sebanyak 44 orang (80%). Keluhan yang paling banyak adalah mata perih (27,3%). Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa variabel yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata adalah variabel usia (P value = 0,011) dan intensitas pencahayaan (P value = 0,022). Sedangkan variabel masa kerja tidak berhubungan dengan keluhan kelelahan mata (P value = 0,106). Untuk mengurangi risiko keluhan kelelahan mata, disarankan agar melakukan pemeriksaan kesehatan pada pekerja, membuat peraturan 20-20-20, pemindahan tenaga kerja secara berkala dan membuat peraturan terkait intensitas pencahayaan sesuai dengan standar KEPMENKES 2002 yaitu 300 lux.

Kata Kunci : Kelelahan mata, Masa kerja, Usia
xiv+57 halaman ; 9 tabel ; 1 grafik ; 2 gambar ; 4 lampiran
Pustaka : 30 (1996-2016)



ABSTRACT

Name : Fahmed Prawiharjo
Study Program : Public Health
Title : Factors Corelation with Eyestrain Symptom on Worker of Packing Section PT Ikapharmindo Putramas Jakarta of Year 2017

Occurence of eyestrain symptom on packing workers caused by working with looking closely and reading in the long term. Based on preliminary studies conducted on 10 workers, 8 people (80%) have eyestrain symptom. Therefore this study aims to determine the factors corelation with eyestrain symptom. This research is an analytical descriptive research with cross sectional study design, conducted in March - August 2017. The population in this research is all workers of packing section at PT Ikapharmindo Putramas Jakarta with a sample of 55 people. The data were collected using questionnaire and lux meter instrument. The results showed that the packing workers who have eyestrain symptom as many as 44 people (80%). The most common eyestrain symptom are eye irritation (27.3%). Based on statistical test results known that the variables associated with eyestrain symptom are age variable (Pvalue = 0.011) and the lighting intensity (Pvalue = 0.022). While the variable working period is not related to eyestrain symptom (Pvalue = 0,106). To reduce the risk of eyestrain symptom, it is advisable to conduct eye checks on workers, make rules 20-20-20, transfer of labor periodically and make rules for lighting intensity according to KEPMENKES 2002 standard that is 300 lux.

Key Words : Age, Eyestrain, Working period
xiv+57 pages ; 9 tables ; 1 graphic ; 2 pictures ; 4 attachments
Bibliography : 30 (1996-2016)